# BAB IV

# HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai uraian dan analisis data-data yang diperoleh dari data primer dan sekunder penelitian. Data primer penelitian ini adalah hasil kuesioner yang disebarkan kepada 100 responden. Data tersebut merupakan data pokok dimana analisisnya ditunjang oleh data-data sekunder yang analisisnya didapat dari hasil survei di lapangan dan beberapa sumber pustaka untuk memperkuat dan memperdalam hasil analisis. Data yang diperoleh dari hasil kuesioner terdiri dari dua macam, yaitu data responden dan data penelitian.

Data responden adalah seluruh identitas responden yang dipandang relevan dengan permasalahan yang diidentifikasi. Sedangkan data penelitian adalah sejumlah skor yang diperoleh dari jawaban responden atas pertanyaan atau pernyataan mengenai variabel penelitian, yaitu variabel X (Efektivitas Tayangan Seputar Bandung Raya Pagi di Bandung TV) dan variabel Y (Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemirsa di Kecamatan Arcamanik). Variabel tersebut dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dan analisis korelasi.

Data-data responden ini diperoleh dari hasil kuesioner yang telah dibagikan dan diisi oleh warga kecamatan yang terpilih sebanyak 100 responden yang bertempat di Kecamatan Arcamanik Bandung.

Agar pembahasan lebih sistematis dan terarah maka peneliti membaginya ke dalam enam pembahasan, yaitu:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas
2. Analisis Deskriptif Identitas Responden
3. Analisis Deskriptif Hasil Penelitian
4. Korelasi Antara Variabel X dengan Variabel Y
5. Pembahasan

## 4.1 Analisis Uji Validitas dan Reabilitas

Menurut Husein Umar mengatakan "validitas adalah dimaksudkan untuk menyamakan sejauhmana data yang ditampung pada suatu kuesioner akan mengukur apa yang ingin diukur". (Umar, 2002:97). Maka sebelum peneliti menyebarkan angket kepada responden berdasarkan ketentuan sebelum angket atau kuesioner disebarkan, maka terlebih dahulu peneliti melakukan uji validitas dan reabilitas.

Data dapat dikatakan valid apabila data tersebut digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan reliabilitas digunakan untuk menunjukan adanya konsistensi dan stabilitas nilai hasil skala pengukuran tertentu, dengan demikian reliabilitas berfokus pada masalah akurasi pengukuran dan hasilnya. Pada penelitian ini peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas data dengan menggunakan *Microsoft Excel* 2007 dan SPSS versi 17.

Adapun pengujian validitas dan reliabilitas data penelitian yang diperoleh melalui penyebaran angket yang telah dilakukan akan dijelaskan pada poin-poin dibawah ini.

### 4.1.1 Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan dengan mengkorelasikan skor jawaban responden dari setiap *item* pernyataan dengan jumlah total jawaban responden atas seluruh pernyataan. Koefisien korelasi tiap *item* akan dibandingkan dengan **0,3 (df)**. Jika nilai korelasi suatu *item*/pernyataan lebih kecil atau sama dengan 0.3, maka pernyataan tersebut tidak valid dan harus dikeluarkan dari pengujian yang dilakukan. Hanya *item* yang memiliki nilai korelasi lebih tinggi dari 0.3 di ikutsertakan dalam pengujian (Sugiyono, 2003:124).

### 4.1.2 Uji Reliabilitas

Reabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauhmana suatu hasil pengukuran *relative* konsisten apabila alat ukur digunakan berulang kali. Pengujian reliabilitas kuesioner dilakukan dengan mencari korelasi menggunakan teknik belah dua (*split-half*) dengan membagi *item-item* pernyataan responden menjadi belahan genap dan belahan ganjil.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam uji reliabilitas adalah:

- *Item-item* yang valid dikumpulkan dan yang tidak valid dibuang.
- Membagi *item-item* yang valid tersebut menjadi dua belahan berdasarkan nomor ganjil dan genap.

- Skor untuk masing-masing item pada tiap belahan dijumlahkan. Langkah ini akan menghasilkan dua skor total untuk masing-masing responden yakni skor total untuk belahan ganjil dan skor total belahan genap.
- Mengkorelasikan skor total belahan ganjil dan belahan genap dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment Pearson*.
- Selanjutnya adalah mencari angka reliabilitas untuk keseluruhan item tanpa dibelah dua. Angka korelasi yang diperoleh harus lebih rendah daripada angka korelasi yang diperoleh jika keseluruhan item tidak dibelah.

Perhitungan korelasi antara skor belahan ganjil dengan skor belahan genap diperoleh melalui perhitungan uji realibilitas dengan teknik belah dua (*Split-Half*), yang menggunakan rumus :

$$r.tt = \frac{n\sum xy - \left(\sum x \sum y\right)}{\sqrt{\left\{n\sum x^2 - \left(\sum x\right)^2\right\}\left\{n\sum y^2 - \left(\sum y\right)^2\right\}}}$$

Dengan menggunakan tabel pembantu pengujian reliabilitas didapatkan nilai-nilai yang dibutuhkan untuk mencari angka r.tt sebagai berikut :

$\Sigma X = 1985$

$\Sigma Y = 2255$

$\Sigma X^2 = 40211$

$\Sigma Y^2 = 52139$

$\Sigma XY = 45634$

$(\Sigma X)^2 = 3940225$

$(\Sigma Y)^2 = 5085025$

$n = 100$

Berdasarkan nilai-nilai tersebut, maka perhitungan angka korelasi r.tt adalah:

$$\frac{100(45634) - (985)(2255)}{\sqrt{\{100(40211) - (985)^2\}\{100(52139) - (2255)^2\}}}$$

$$r.tt = \frac{87225}{102091,9469}$$

r.tt = 0,854376889

Setelah angka korelasi r.tt diperoleh, selanjutnya dicari angka reliabilitas (r.tot) untuk keseluruhan item tanpa dibelah, dengan menggunakan rumus :

$$r.tot = \frac{2(r.tt)}{1 + r.tt}$$

$$r.tot = \frac{2(0,854376889)}{1 + 0,854376889} \qquad r.tot = \frac{1,708753778}{1,854376889}$$

r.tot =0,921470596 (angka reliabilitas)

Hasilnya, angka korelasi (r.tt) : 0,854376889 lebih kecil dari angka reliabilitas (r.tot) : 0,921470596. (ketentuan : Nilai konsistensi = **r.tt < r.tot**)

Nilai konsistensi = **0,854376889** < **0,921470596.** Artinya *item-item* pernyataan memiliki konsistensi dalam mengukur gejala yang sama (Sugiyono, 2006 : 278).

Selain menggunakan rumus dan ketentuan-ketentuan diatas, uji validitas dan reliabilitas data penelitian dalam penelitian ini, juga di uji dengan menggunakan perhitungan *r-alpha* melalui analisa SPSS versi 17. Untuk melihat hasil pengujian validitas dan realibilitas data yang telah dilakukan, didapatkan nilai r untuk validitas (*corrected item-total correlation*) dan nilai r untuk reliabilitas (*cronbach's alpha if deleted*), pada Tabel 4.1 berikut :

**Tabel 4.1**
**Tabel Nilai Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Angket**

**Item-Total Statistics**

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|---|---|---|---|---|
| Frekuensi | 43.35 | 52.555 | .743 | .938 |
| Durasi | 43.35 | 55.713 | .640 | .940 |
| KejelasanPesan | 43.35 | 52.555 | .844 | .933 |
| KelengkapanPesan | 43.40 | 52.147 | .815 | .935 |
| DayatarikPesan | 43.45 | 55.524 | .865 | .934 |
| MemperkuatInformasi | 43.45 | 55.524 | .773 | .936 |
| Pengetahuan | 43.35 | 58.555 | .569 | .942 |
| Keingintahuan | 43.00 | 57.895 | .775 | .937 |
| Hiburan | 43.35 | 56.871 | .743 | .937 |
| Kesenangan | 43.45 | 57.945 | .709 | .939 |
| Emosional | 43.40 | 55.305 | .800 | .935 |
| Kepercayaan | 43.65 | 54.555 | .683 | .939 |
| Kesetiaan | 43.45 | 56.576 | .611 | .941 |

Sumber :Hasil perhitungan SPSS 17

## 4.2 Analisis Deskriptif Identitas Responden

Analisis data deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai objek penelitian berdasarkan data dan variabel yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti.

Jawaban responden atas sejumlah pertanyaan dan pernyataan yang diajukan dalam kuesioner akan ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

**Tabel 4.2**
**Jenis Kelamin**
**n=100**

| No. | Uraian | Frekuensi (f) | Persentase (%) |
|---|---|---|---|
| 1 | Laki-laki | 65 | 65 |
| 2 | Perempuan | 35 | 35 |
| **Jumlah** | | 100 | 100 |

Sumber : Hasil Angket Penelitian, Juni 2010

Dari Tabel 4.2 di atas menggambarkan jenis kelamin responden. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa 65 orang (65%) berjenis kelamin laki-laki dan 35 orang (35) berjenis kelamin perempuan.

**Tabel 4.3**
**Usia Responden**
**n=100**

| No. | Uraian | Frekuensi (f) | Persentase (%) |
|---|---|---|---|
| **1** | 15-20 Tahun | 16 | 16 |
| **2** | 21-30 Tahun | 44 | 44 |
| **3** | 31 Tahun ke atas | 40 | 40 |
| **Jumlah** | | 100 | 100 |

Sumber : Hasil Angket Penelitian, Juni 2010

Tabel 4.3 di atas menggambarkan usia responden. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa 16 orang (16%) berusia antara 15-20 tahun, 44 orang

(44%) berusia antara 21-30 tahun dan 40 orang (40%) berusia 31 tahun ke atas.

**Tabel 4.4**
**Pendidikan Terakhir Responden**
**n=100**

| No | Uraian | Frekuensi (f) | Persentase (%) |
|---|---|---|---|
| **1** | SD/Sederajat | 20 | 20 |
| **2** | SMP/Sederajat | 11 | 11 |
| **3** | SMA/Sederajat | 48 | 48 |
| **4** | Diploma (D1,D2,D3) | 10 | 10 |
| **5** | Sarjana (S1) | 11 | 11 |
| **Jumlah** | | 100 | 100 |

Sumber : Hasil Angket Penelitian, Juni 2010

Dari Tabel 4.4 di atas menggambarkan tingkat pendidikan responden. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa 20 orang (20%) berpendidikan terakhir SD, 11 orang (11%) berpendidikan terakhir SMP, 48 orang (48%) berpendidikan terakhir SMA, 10 orang (10%) berpendidikan terakhir Diploma dan 11 orang (11%) berpendidikan terakhir Sarjana (S1).

**Tabel 4.5**
**Pekerjaan Responden**
**n=100**

| No | Uraian | Frekuensi (f) | Persentase (%) |
|---|---|---|---|
| **1** | PNS | 5 | 5 |
| **2** | Pegawai | 34 | 34 |
| **3** | Wiraswasta | 42 | 42 |
| **4** | Pelajar/mahasiswa | 19 | 19 |
| **Jumlah** | | 100 | 100 |

Sumber : Hasil Angket Penelitian, Juni 2010

Dari Tabel 4.5 di atas menggambarkan pekerjaan responden. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa 5 orang (5%) mempunyai pekerjaan sebagai PNS, 34 orang (34%) sebagai pegawai, 42 orang(42%) mempunyai pekerjaan

sebagai wiraswasta dan 19 orang (19%) mempunyai pekerjaan sebagai Pelajar/mahasiswa.

## 4.3 Analisis Deskriptif Hasil Penelitian

### 4.3.1 Intensitas Tayangan Seputar Bandung Raya Pagi TV Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemirsa Di Kecamatan Arcamanik

**Tabel 4.6**
**Frekuensi**
**n=100**

| No | Uraian | Frekuensi (f) | Persentase (%) |
|---|---|---|---|
| **1** | Sangat setuju | 14 | 14 |
| **2** | Setuju | 59 | 59 |
| **3** | Cukup Setuju | 22 | 22 |
| **4** | Tidak Setuju | 1 | 1 |
| **5** | Sangat Tidak Setuju | 4 | 4 |
| **Jumlah** | | 100 | 100 |

Sumber : Hasil Angket Penelitian, Juni 2010

Tabel 4.6 di atas menggambarkan tentang tanggapan responden mengenai pernyataan "**Frekuensi** (Muncul setiap hari**)** Tayangan Seputar Bandung Raya Pagi di Bandung TV sudah baik". Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 14 orang (14%) menyatakan sangat setuju, 59 orang (59%) menyatakan setuju, 22 orang (22%) menyatakan cukup setuju, 1 orang (1%) menyatakan tidak setuju, dan 4 orang (4%) menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukan bahwa tayangan Seputar Bandung Raya Pagi sudah baik untuk ditayangkan setiap hari, dilihat dari jumlah jawaban terbanyak dari responden yang menjawab setuju yaitu 59 orang atau sebesar

59%. Jadi, tayangan Seputar Bandung Raya Pagi sudah tepat untuk ditayangkan setiap hari dan akan membuat tingkat aktualitas informasi pemirsa tayangan tersebut menjadi semakin maksimal.

**Tabel 4.7**
**Durasi**
**n=100**

| No | Uraian | Frekuensi (f) | Persentase (%) |
|---|---|---|---|
| **1** | Sangat setuju | 3 | 3 |
| **2** | Setuju | 47 | 47 |
| **3** | Cukup Setuju | 42 | 42 |
| **4** | Tidak Setuju | 6 | 6 |
| **5** | Sangat Tidak Setuju | 2 | 2 |
| **Jumlah** | | 100 | 100 |

Sumber : Hasil Angket Penelitian, Juni 2010

Tabel 4.7 di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "**Durasi** (lama waktu tayang) Tayangan Seputar Bandung Raya Pagi di Bandung TV sudah baik". Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 3 orang (3%) menyatakan sangat setuju, 47 orang (47%) menyatakan setuju, 42 orang (42%) menyatakan cukup setuju, 6 orang (6%) menyatakan tidak setuju, dan 2 orang (2%) menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukan bahwa durasi atau lama waktu tayangan Seputar Bandung Raya Pagi sudah baik. Jadi, lama waktu tayangan Seputar Bandung Raya Pagi sudah sesuai sehingga tidak menimbulkan rasa bosan pemirsanya.

#### 4.3.1.1 Korelasi Antara Intensitas Tayangan Seputar Bandung Raya Pagi di Bandung TV Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemirsa Di Kecamatan Arcamanik

**Tabel 4.8**
**Korelasi Intensitas Tayangan Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi**

**Correlations**

| | | | Intensitas | PemenuhanKebutuhan |
|---|---|---|---|---|
| Spearman's rho | Intensitas | Correlation Coefficient | 1.000 | .385** |
| | | Sig. (2-tailed) | . | .000 |
| | | n | 100 | 100 |
| | PemenuhanKebutuhan | Correlation Coefficient | .385** | 1.000 |
| | | Sig. (2-tailed) | .000 | . |
| | | n | 100 | 100 |

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil analisis di atas menunjukkan bahwa besarnya koefisien korelasi *Rank Spearman* antara Intensitas tayangan terhadap pemenuhan kebutuhan informasi adalah sebesar 0,385. Artinya hubungan antara Intensitas tayangan Seputar Bandung Raya Pagi di Bandung TV terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pemirsa di Kecamatan Arcamanik terdapat **Hubungan rendah tapi pasti, signifikan dan searah.**

Hubungan antara indikator dan variabel bersifat signifikan, hal ini diketahui dari angka tingkat signifikan (sig) sebesar 0,000 dengan korelasi signifikan 0,01 (*2-tailed*).

Pengaruh Koefisien Determinasi (KD)

$KD = r^2 \times 100\%$

$= (0,385)^2$ x 100%

= 0,148225x 100%

= 14,82%

$H_1$: Ada Hubungan Antara Intensitas Tayangan Seputar Bandung Raya Pagi di Bandung TV Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemirsa Di Kecamatan Arcamanik

$H_0$: Tidak Ada Hubungan Antara Intensitas Tayangan Seputar Bandung Raya Pagi di Bandung TV Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemirsa Di Kecamatan Arcamanik

Untuk menguji Hipotesis menggunakan rumus sebagai berikut :

Rumus t *hitung* $= \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$

Dimana : r = besarnya korelasi

n = jumlah sampel

Proses perhitungan :

Rumus t *hitung* $= \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$

$= \frac{0,385\sqrt{(100-2)}}{\sqrt{(1-0,385^2)}}$

$$= \frac{3{,}811305551}{0{,}851775}$$

$$= 4{,}474$$

Mencari **t** tabel

dk = derajat kebebasan

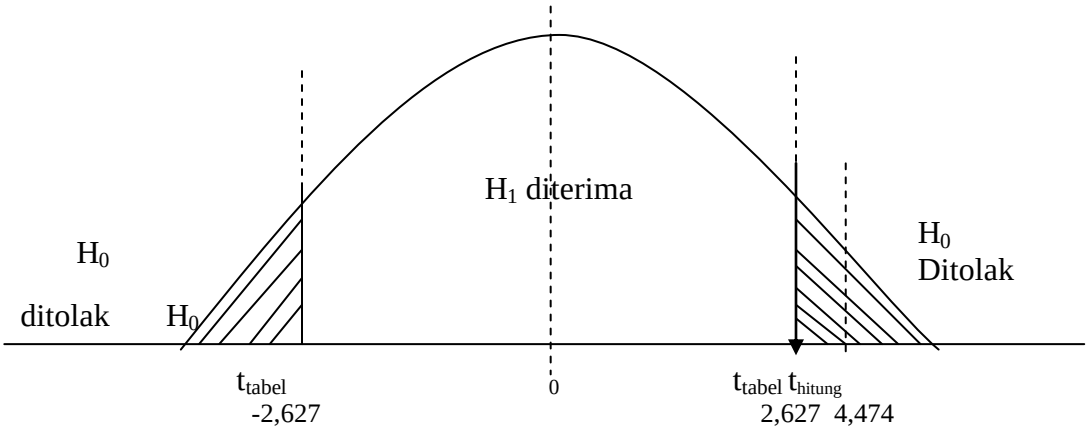
dk = n-2 (dimana n adalah jumlah sampel)

dk = 100-2

dk = 98

Untuk mengetahui t tabel dengan dk= 98 dan α = 0,01 peneliti mengunakan formula statistika dalam *Microsoft excel 2007* dikarenakan jumlah sampel yang ada tidak terdapat dalam tabel distribusi, maka **t** tabel yang diperoleh adalah sebesar 2.627.

**Gambar 4.1**
**Kurva Uji t Antara Intensitas Tayangan Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi**



### 4.3.2 Isi Pesan Tayangan Seputar Bandung Raya Pagi TV Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Permisa Di Kecamatan Arcamanik

**Tabel 4.9**
**Kejelasan Pesan**
**n=100**

| No | Uraian | Frekuensi (f) | Persentase (%) |
|---|---|---|---|
| **1** | Sangat setuju | 3 | 3 |
| **2** | Setuju | 36 | 36 |
| **3** | Cukup Setuju | 55 | 55 |
| **4** | Tidak Setuju | 4 | 4 |
| **5** | Sangat Tidak Setuju | 2 | 2 |
| **Jumlah** | | 100 | 100 |

Sumber : Hasil Angket Penelitian, Juni 2010

Tabel 4.8 di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "**Kejelasan Pesan** dalam Tayangan Seputar Bandung Raya Pagi di Bandung TV sudah baik". Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 3 orang (3%) menyatakan sangat setuju, 36 orang (36%) menyatakan setuju, 55 orang (55%) menyatakan cukup setuju, 4 orang (4%) menyatakan tidak setuju, dan 2 orang (2%) menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukan bahwa kejelasan pesan tayangan Seputar Bandung Raya Pagi sudah cukup baik. Jadi, kejelasan pesan tayangan Seputar Bandung Raya Pagi sudah cukup dalam memberikan pengertian dan pemahaman terhadap informasi yang diberikan kepada pemirsanya.

**Tabel 4.10**
**Kelengkapan Pesan**
**n=100**

| No | Uraian | Frekuensi (f) | Persentase (%) |
|---|---|---|---|
| **1** | Sangat setuju | 3 | 3 |
| **2** | Setuju | 24 | 24 |
| **3** | Cukup Setuju | 63 | 63 |
| **4** | Tidak Setuju | 9 | 9 |
| **5** | Sangat Tidak Setuju | 1 | 1 |
| **Jumlah** | | 100 | 100 |

Sumber : Hasil Angket Penelitian, Juni 2010

Tabel 4.9 di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "**Kelengkapan Pesan** dalam Tayangan Seputar Bandung Raya Pagi di Bandung TV sudah baik". Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 3 orang (3%) menyatakan sangat setuju, 24 orang (24%) menyatakan setuju, 63 orang (63%) menyatakan cukup setuju, 9 orang (9%) menyatakan tidak setuju, dan 1 orang (1%) menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukan bahwa kelengkapan pesan tayangan Seputar Bandung Raya Pagi sudah cukup baik. Jadi, kelengkapan pesan tayangan Seputar Bandung Raya Pagi sudah cukup untuk meningkatkan faktualitas informasi pemirsanya.

**Tabel 4.11**
**Daya Tarik Pesan**
**n=100**

| No | Uraian | Frekuensi (f) | Persentase (%) |
|---|---|---|---|
| **1** | Sangat setuju | 2 | 2 |
| **2** | Setuju | 23 | 23 |
| **3** | Cukup Setuju | 52 | 52 |
| **4** | Tidak Setuju | 20 | 20 |
| **5** | Sangat Tidak Setuju | 3 | 3 |
| **Jumlah** | | 100 | 100 |

Sumber : Hasil Angket Penelitian, Juni 2010

Tabel 4.10 di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "**Daya Tarik Pesan** dalam Tayangan Seputar Bandung Raya Pagi di Bandung TV sudah baik". Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 2 orang (2%) menyatakan sangat setuju, 23 orang (23%) menyatakan setuju, 52 orang (52%) menyatakan cukup setuju, 20 orang (20%) menyatakan tidak setuju, dan 3 orang (3%) menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukan bahwa daya tarik pesan tayangan Seputar Bandung Raya Pagi sudah cukup baik. Jadi, daya tarik pesan tayangan Seputar Bandung Raya Pagi sudah cukup untuk menarik perhatian pemirsanya.

#### 4.3.2.1 Korelasi Antara Isi Pesan Tayangan Seputar Bandung Raya Pagi di Bandung TV Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemirsa Di Kecamatan Arcamanik

**Tabel 4.12**
**Korelasi Isi Pesan Tayangan Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi**

**Correlations**

| | | | IsiPesan | PemenuhanKebutuhan |
|---|---|---|---|---|
| Spearman's rho | IsiPesan | Correlation Coefficient | 1.000 | .694** |
| | | Sig. (2-tailed) | . | .000 |
| | | n | 100 | 100 |
| | PemenuhanKebutuhan | Correlation Coefficient | .694** | 1.000 |
| | | Sig. (2-tailed) | .000 | . |
| | | n | 100 | 100 |

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil analisis di atas menunjukkan bahwa besarnya koefisien korelasi *Rank Spearman* antara Isi pesan tayangan terhadap pemenuhan kebutuhan informasi adalah sebesar 0,694. Artinya hubungan antara isi pesan tayangan Seputar Bandung

Raya Pagi di Bandung TV terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pemirsa di Kecamatan Arcamanik terdapat **Hubungan yang cukup berarti, signifikan dan searah.**

Hubungan antara indikator dan variabel bersifat signifikan, hal ini diketahui dari angka tingkat signifikan (sig) sebesar 0,000 dengan korelasi signifikan 0,01 (*2-tailed*).

Pengaruh Koefisien Determinasi (KD)

$KD = r^2 \times 100\%$

$= (0{,}694)^2 \times 100\%$

$= 0{,}481636 \times 100\%$

$= 48{,}16\%$

$H_1$: Ada Hubungan Antara Isi Pesan Tayangan Seputar Bandung Raya Pagi di Bandung TV Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemirsa Di Kecamatan Arcamanik

$H_0$: Tidak Ada Hubungan Antara Isi Pesan Tayangan Seputar Bandung Raya Pagi di Bandung TV Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemirsa Di Kecamatan Arcamanik

Untuk menguji Hipotesis menggunakan rumus sebagai berikut :

Rumus t *hitung* $= \dfrac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$

Dimana : r = besarnya korelasi

n = jumlah sampel

Proses perhitungan :

Rumus t *hitung* $= \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$

$= \frac{0{,}694\sqrt{(100-2)}}{\sqrt{(1-0{,}694^2)}}$

$= \frac{6{,}870249486}{0{,}518364}$

= 13,25

Mencari **t** tabel

dk = derajat kebebasan

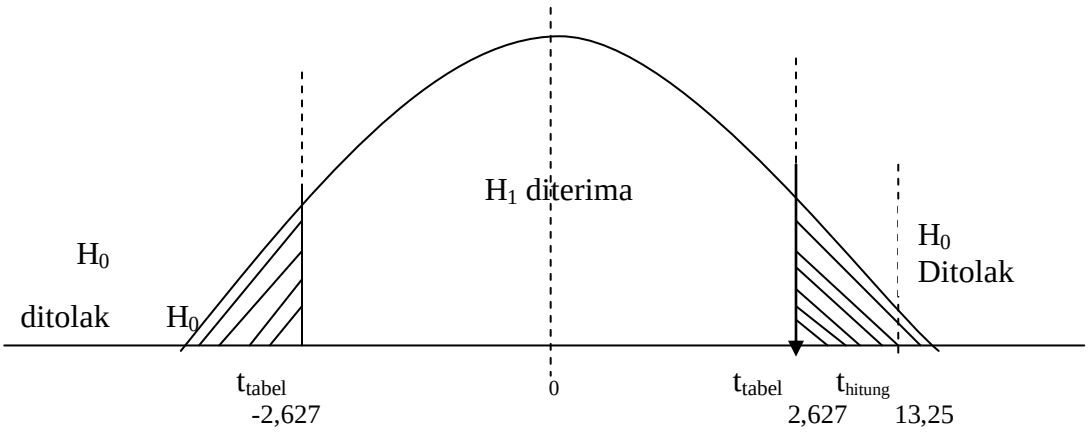
dk = n-2 (dimana n adalah jumlah sampel)

dk = 100-2

dk = 98

Untuk mengetahui t tabel dengan dk= 98 dan α = 0,01 peneliti mengunakan formula statistika dalam *Microsoft excel 2007* dikarenakan jumlah sampel yang ada tidak terdapat dalam tabel distribusi, maka **t** tabel yang diperoleh adalah sebesar 2.627.

**Gambar 4.2**
**Kurva Uji t Antara Isi Pesan Tayangan Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi**




### 4.3.3 Efektivitas Tayangan Seputar Bandung Raya Pagi TV Terhadap Kebutuhan Kognitif Permisa Di Kecamatan Arcamanik

**Tabel 4.13**
**Memperkuat Informasi**
**n=100**

| No | Uraian | Frekuensi (f) | Persentase (%) |
|---|---|---|---|
| **1** | Sangat setuju | 8 | 8 |
| **2** | Setuju | 64 | 64 |
| **3** | Cukup Setuju | 27 | 27 |
| **4** | Tidak Setuju | 1 | 1 |
| **5** | Sangat Tidak Setuju | - | - |
| **Jumlah** | | 100 | 100 |

Sumber : Hasil Angket Penelitian, Juni 2010

Tabel 4.11 di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "Tayangan Seputar Bandung Raya Pagi di Bandung TV dalam **Memperkuat Informasi** Bapak/Ibu/Sdr/i sudah baik". Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 8 orang (8%) menyatakan sangat setuju, 64 orang (64%) menyatakan setuju, 27 orang (27%) menyatakan cukup setuju, dan 1 orang (1%) menyatakan tidak setuju. Hal ini menunjukan bahwa

tayangan Seputar Bandung Raya Pagi dalam memperkuat informasi sudah baik. Jadi, informasi yang diberikan tayangan Seputar Bandung Raya Pagi sudah sesuai dengan fakta dan data.

**Tabel 4.14**
**Menambah Pengetahuan**
**n=100**

| No | Uraian | Frekuensi (f) | Persentase (%) |
|---|---|---|---|
| **1** | Sangat setuju | 10 | 10 |
| **2** | Setuju | 67 | 67 |
| **3** | Cukup Setuju | 23 | 23 |
| **4** | Tidak Setuju | - | - |
| **5** | Sangat Tidak Setuju | - | - |
| **Jumlah** | | 100 | 100 |

Sumber : Hasil Angket Penelitian, Juni 2010

Tabel 4.12 di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "Tayangan Seputar Bandung Raya Pagi di Bandung TV dalam **Menambah Pengetahuan** Bapak/Ibu/Sdr/i sudah baik". Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 10 orang (10%) menyatakan sangat setuju, 67 orang (67%) menyatakan setuju, dan 23 orang (23%) menyatakan cukup setuju. Hal ini menunjukan bahwa tayangan Seputar Bandung Raya Pagi dalam Menambah Pengetahuan sudah baik. Jadi, tayangan Seputar Bandung Raya Pagi sudah memberikan tambahan pengetahuan informasi bagi pemirsanya.

**Tabel 4.15**
**Menimbulkan Keingintahuan**
**n=100**

| No | Uraian | Frekuensi (f) | Persentase (%) |
|---|---|---|---|
| **1** | Sangat setuju | 3 | 3 |
| **2** | Setuju | 33 | 33 |
| **3** | Cukup Setuju | 40 | 40 |
| **4** | Tidak Setuju | 24 | 24 |
| **5** | Sangat Tidak Setuju | - | - |
| **Jumlah** | | 100 | 100 |

Sumber : Hasil Angket Penelitian, Juni 2010

Tabel 4.13 di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "Tayangan Seputar Bandung Raya Pagi di Bandung TV dalam **Menimbulkan keingintahuan** Bapak/Ibu/Sdr/i sudah baik". Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 3 orang (3%) menyatakan sangat setuju, 33 orang (33%) menyatakan setuju, 40 orang (40%) menyatakn cukup setuju, dan 24 orang (24%) menyatakan tidak setuju. Hal ini menunjukan bahwa tayangan Seputar Bandung Raya Pagi dalam Menimbulkan keingintahuan sudah cukup baik. Jadi, tayangan Seputar Bandung Raya Pagi cukup menimbulkan rasa keingintahuan terhadap informasi yang diberikan melalui tayangan tersebut.

#### 4.3.3.1 Korelasi Antara Efektivitas Tayangan Seputar Bandung Raya Pagi di Bandung TV Terhadap Kebutuhan Kognitif Pemirsa Di Kecamatan Arcamanik

**Tabel 4.16**
**Korelasi Efektivitas Tayangan Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Kognitif**

**Correlations**

| | | | EfektivitasTayangan | KebutuhanKognitif |
|---|---|---|---|---|
| Spearman's rho | EfektivitasTayangan | Correlation Coefficient | 1.000 | .474** |
| | | Sig. (2-tailed) | . | .000 |
| | | n | 100 | 100 |
| | KebutuhanKognitif | Correlation Coefficient | .474** | 1.000 |
| | | Sig. (2-tailed) | .000 | . |
| | | n | 100 | 100 |

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil analisis di atas menunjukkan bahwa besarnya koefisien korelasi *Rank Spearman* antara Efektivitas tayangan terhadap pemenuhan kebutuhan kognitif adalah sebesar 0,474. Artinya hubungan antara Efektivitas tayangan Seputar Bandung Raya Pagi di Bandung TV terhadap pemenuhan kebutuhan kognitif pemirsa di Kecamatan Arcamanik terdapat **Hubungan yang cukup berarti, signifikan dan searah.**

Hubungan antara indikator dan variabel bersifat signifikan, hal ini diketahui dari angka tingkat signifikan (sig) sebesar 0,000 dengan korelasi signifikan 0,01 (*2-tailed*).

Pengaruh Koefisien Determinasi (KD)

$KD = r^2 \times 100\%$

= $(0,474)^2$ x 100%

= 0,224676x 100%

= 22,47%

$H_1$: Ada Hubungan Antara Efektivitas Tayangan Seputar Bandung Raya Pagi di Bandung TV Terhadap Kebutuhan Kognitif Pemirsa Di Kecamatan Arcamanik

$H_0$: Tidak Ada Hubungan Antara Efektivitas Tayangan Seputar Bandung Raya Pagi di Bandung TV Terhadap Kebutuhan Kognitif Pemirsa Di Kecamatan Arcamanik

Untuk menguji Hipotesis menggunakan rumus sebagai berikut :

Rumus t *hitung* $= \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$

Dimana : r = besarnya korelasi

n = jumlah sampel

Proses perhitungan :

Rumus t *hitung* $= \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$

$= \frac{0,474\sqrt{(100-2)}}{\sqrt{(1-0,474^2)}}$

$= \frac{4,6923606}{0,775324}$

= 6,05

Mencari **t** tabel

dk = derajat kebebasan

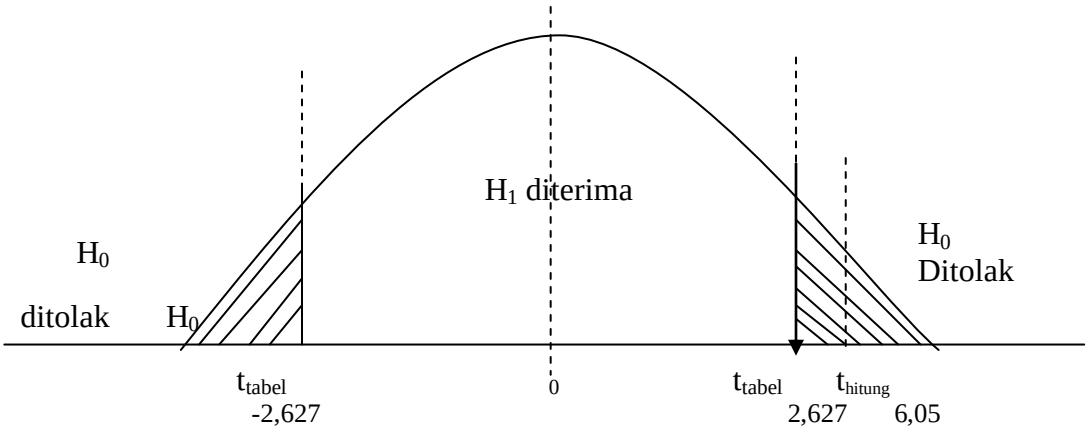
dk = n-2 (dimana n adalah jumlah sampel)

dk = 100-2

dk = 98

Untuk mengetahui t tabel dengan dk= 98 dan α = 0,01 peneliti mengunakan formula statistika dalam *Microsoft excel 2007* dikarenakan jumlah sampel yang ada tidak terdapat dalam tabel distribusi, maka **t** tabel yang diperoleh adalah sebesar 2.627.

**Gambar 4.3**
**Kurva Uji t Antara Efektivitas Tayangan Terhadap Kebutuhan Kognitif**



### 4.3.4 Efektivitas Tayangan Seputar Bandung Raya Pagi TV Terhadap Kebutuhan Afektif Permisa Di Kecamatan Arcamanik

**Tabel 4.17**
**Hiburan**
**n=100**

| No | Uraian | Frekuensi (f) | Persentase (%) |
|---|---|---|---|
| **1** | Sangat setuju | 2 | 2 |
| **2** | Setuju | 48 | 48 |
| **3** | Cukup Setuju | 38 | 38 |
| **4** | Tidak Setuju | 11 | 11 |
| **5** | Sangat Tidak Setuju | 1 | 1 |
| **Jumlah** | | 100 | 100 |

Sumber : Hasil Angket Penelitian, Juni 2010

Tabel 4.14 di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "Apakah menurut Tayangan Seputar Bandung Raya Pagi di Bandung TV dalam memberikan **Hiburan** kepada Bapak/Ibu/Sdr/i sudah baik". Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 2 orang (2%) menyatakan sangat setuju, 48 orang (48%) menyatakan setuju, 38 orang (38%) menyatakn cukup setuju, 11 orang (11%) menyatakan tidak setuju, dan 1 orang (1%) menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukan bahwa tayangan Seputar Bandung Raya Pagi dalam Memberikan hiburan sudah baik. Jadi, tayangan Seputar Bandung Raya Pagi sudah mampu menjadi sarana hiburan bagi pemirsanya.

**Tabel 4.18**
**Kesenangan**
**n=100**

| No | Uraian | Frekuensi (f) | Persentase (%) |
|---|---|---|---|
| **1** | Sangat setuju | 1 | 1 |
| **2** | Setuju | 21 | 21 |
| **3** | Cukup Setuju | 54 | 54 |
| **4** | Tidak Setuju | 21 | 21 |
| **5** | Sangat Tidak Setuju | 3 | 3 |
| **Jumlah** | | 100 | 100 |

Sumber : Hasil Angket Penelitian, Juni 2010

Tabel 4.15 di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "Tayangan Seputar Bandung Raya Pagi di Bandung TV dalam **Menimbulkan Kesenangan** kepada Bapak/Ibu/Sdr/i sudah baik". Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 1 orang (1%) menyatakan sangat setuju, 21 orang (21%) menyatakan setuju, 54 orang (54%) menyatakn cukup setuju, 21 orang (21%) menyatakan tidak setuju, dan 3 orang (3%) menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukan bahwa tayangan Seputar Bandung Raya Pagi dalam Menimbulkan kesenangan sudah cukup. Jadi, tayangan Seputar Bandung Raya Pagi sudah cukup mampu menjadi sarana yang dapat menimbulkan perasaan senang bagi pemirsanya

**Tabel 4.19**
**Emosional**
**n=100**

| No | Uraian | Frekuensi (f) | Persentase (%) |
|---|---|---|---|
| **1** | Sangat setuju | 2 | 2 |
| **2** | Setuju | 19 | 19 |
| **3** | Cukup Setuju | 33 | 33 |
| **4** | Tidak Setuju | 22 | 22 |
| **5** | Sangat Tidak Setuju | 24 | 24 |
| **Jumlah** | | 100 | 100 |

Sumber : Hasil Angket Penelitian, Juni 2010

Tabel 4.16 di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "Tayangan Seputar Bandung Raya Pagi di Bandung TV dalam **Menimbulkan Emosional** kepada Bapak/Ibu/Sdr/i sudah baik". Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 2 orang (2%) menyatakan sangat setuju, 19 orang (19%) menyatakan setuju, 33 orang (33%) menyatakn cukup setuju, 22 orang (22%) menyatakan tidak setuju, dan 24 orang (24%) menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukan bahwa tayangan Seputar Bandung Raya Pagi dalam Menimbulkan emosional sudah cukup. Jadi, tayangan Seputar Bandung Raya Pagi sudah cukup mampu menimbulkan perasaan emosional bagi pemirsanya.

#### 4.3.4.1 Korelasi Antara Efektivitas Tayangan Seputar Bandung Raya Pagi di Bandung TV Terhadap Kebutuhan Afektif Pemirsa Di Kecamatan Arcamanik

**Tabel 4.20**
**Korelasi Efektivitas Tayangan Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Afektif**

**Correlations**

| | | | EfektivitasTayangan | KebutuhanEfektif |
|---|---|---|---|---|
| Spearman's rho | EfektivitasTayangan | Correlation Coefficient | 1.000 | .675** |
| | | Sig. (2-tailed) | . | .000 |
| | | n | 100 | 100 |
| | KebutuhanEfektif | Correlation Coefficient | .675** | 1.000 |
| | | Sig. (2-tailed) | .000 | . |
| | | n | 100 | 100 |

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil analisis di atas menunjukkan bahwa besarnya koefisien korelasi *Rank Spearman* antara Efektivitas tayangan terhadap pemenuhan kebutuhan afektif adalah sebesar 0,675. Artinya hubungan antara Efektivitas tayangan Seputar Bandung Raya Pagi di Bandung TV terhadap pemenuhan kebutuhan afektif pemirsa di Kecamatan Arcamanik terdapat **Hubungan yang cukup berarti, signifikan dan searah.**

Hubungan antara indikator dan variabel bersifat signifikan, hal ini diketahui dari angka tingkat signifikan (sig) sebesar 0,000 dengan korelasi signifikan 0,01 (*2-tailed*).

Pengaruh Koefisien Determinasi (KD)

$KD = r^2 \times 100\%$

$= (0{,}675)^2 \times 100\%$

= 0,455625x 100%

= 45,56%

$H_1$: Ada Hubungan Antara Efektivitas Tayangan Seputar Bandung Raya Pagi di Bandung TV Terhadap Kebutuhan Afektif Pemirsa Di Kecamatan Arcamanik

$H_0$: Tidak Ada Hubungan Antara Efektivitas Tayangan Seputar Bandung Raya Pagi di Bandung TV Terhadap Kebutuhan Afektif Pemirsa Di Kecamatan Arcamanik

Untuk menguji Hipotesis menggunakan rumus sebagai berikut :

Rumus t *hitung* $= \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$

Dimana : r = besarnya korelasi

n = jumlah sampel

Proses perhitungan :

Rumus t *hitung* $= \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$

$= \frac{0,675\sqrt{(100-2)}}{\sqrt{(1-0,675^2)}}$

$= \frac{6,682159082}{0,544375}$

= 12,27

Mencari **t** tabel

dk = derajat kebebasan

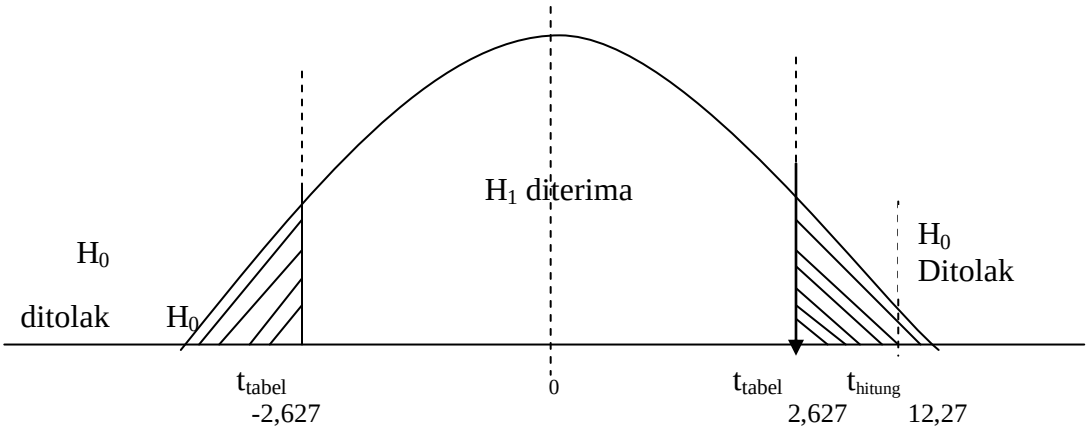
dk = n-2 (dimana n adalah jumlah sampel)

dk = 100-2

dk = 98

Untuk mengetahui t tabel dengan dk= 98 dan α = 0,01 peneliti mengunakan formula statistika dalam *Microsoft excel 2007* dikarenakan jumlah sampel yang ada tidak terdapat dalam tabel distribusi, maka **t** tabel yang diperoleh adalah sebesar 2.627.

**Gambar 4.4**
**Kurva Uji t Antara Efektivitas Tayangan Terhadap Kebutuhan Afektif**



### 4.3.5 Efektivitas Tayangan Seputar Bandung Raya Pagi TV Terhadap Kebutuhan Integratif Personal Permisa Di Kecamatan Arcamanik

**Tabel 4.21**
**Kepercayaan**
**n=100**

| No | Uraian | Frekuensi (f) | Persentase (%) |
|---|---|---|---|
| **1** | Sangat setuju | 6 | 6 |
| **2** | Setuju | 40 | 40 |
| **3** | Cukup Setuju | 37 | 37 |
| **4** | Tidak Setuju | 15 | 15 |
| **5** | Sangat Tidak Setuju | 2 | 2 |
| **Jumlah** | | 100 | 100 |

Sumber : Hasil Angket Penelitian, Juni 2010

Tabel 4.17 di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "Tayangan Seputar Bandung Raya Pagi di Bandung TV dalam **Memperkuat Kepercayaan** Bapak/Ibu/Sdr/i sudah baik". Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 6 orang (6%) menyatakan sangat setuju, 40 orang (40%) menyatakan setuju, 37 orang (37%) menyatakn cukup setuju, 15 orang (15%) menyatakan tidak setuju, dan 2 orang (2%) menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukan bahwa tayangan Seputar Bandung Raya Pagi dalam Memperkuat kepercayaan sudah baik. Jadi, tayangan Seputar Bandung Raya Pagi sudah mampu memperkuat kepercayaan pemirsanya terhadap informasi yang diberikan.

**Tabel 4.22**
**Kesetiaan**
**n=100**

| No | Uraian | Frekuensi (f) | Persentase (%) |
|---|---|---|---|
| **1** | Sangat setuju | 3 | 3 |
| **2** | Setuju | 13 | 13 |
| **3** | Cukup Setuju | 40 | 40 |
| **4** | Tidak Setuju | 32 | 32 |
| **5** | Sangat Tidak Setuju | 12 | 12 |
| **Jumlah** | | 100 | 100 |

Sumber : Hasil Angket Penelitian, Juni 2010

Tabel 4.18 di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "Tayangan Seputar Bandung Raya Pagi di Bandung TV dalam **Memperkuat Kesetiaan** Bapak/Ibu/Sdr/i sudah baik". Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 3 orang (3%) menyatakan sangat setuju, 13 orang (13%) menyatakan setuju, 40 orang (40%) menyatakn cukup setuju, 32 orang (32%) menyatakan tidak setuju, dan 12 orang (12%) menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukan bahwa tayangan Seputar Bandung Raya Pagi dalam Memperkuat kesetiaan sudah cukup. Jadi, tayangan Seputar Bandung Raya Pagi sudah cukup mampu untuk menimbulkan kesetiaan pemirsanya untuk selalu mengikuti tayangan tersebut.

#### 4.3.5.1 Korelasi Antara Efektivitas Tayangan Seputar Bandung Raya Pagi di Bandung TV Terhadap Kebutuhan Integratif Personal Pemirsa Di Kecamatan Arcamanik

**Tabel 4.23**
**Korelasi Efektivitas Tayangan Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Integratif Personal**

**Correlations**

| | | | EfektivitasTayangan | KebutuhanIntegratifPersonal |
|---|---|---|---|---|
| Spearman's rho | EfektivitasTayangan | Correlation Coefficient | 1.000 | .566** |
| | | Sig. (2-tailed) | . | .000 |
| | | n | 100 | 100 |
| | KebutuhanIntegratifPersonal | Correlation Coefficient | .566** | 1.000 |
| | | Sig. (2-tailed) | .000 | . |
| | | n | 100 | 100 |

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil analisis di atas menunjukkan bahwa besarnya koefisien korelasi *Rank Spearman* antara Efektivitas tayangan terhadap pemenuhan kebutuhan integrative personal adalah sebesar 0,566. Artinya hubungan antara Efektivitas tayangan Seputar Bandung Raya Pagi di Bandung TV terhadap pemenuhan kebutuhan integrative personal pemirsa di Kecamatan Arcamanik terdapat **Hubungan yang cukup berarti, signifikan dan searah.**

Hubungan antara indikator dan variabel bersifat signifikan, hal ini diketahui dari angka tingkat signifikan (sig) sebesar 0,000 dengan korelasi signifikan 0,01 (*2-tailed*).

Pengaruh Koefisien Determinasi (KD)

$KD = r^2 \times 100\%$

$= (0,566)^2$ x 100%

= 0,309136x 100%

= 30,91%

$H_1$: Ada Hubungan Antara Efektivitas Tayangan Seputar Bandung Raya Pagi di Bandung TV Terhadap Kebutuhan Integratif Personal Pemirsa Di Kecamatan Arcamanik

$H_0$: Tidak Ada Hubungan Antara Efektivitas Tayangan Seputar Bandung Raya Pagi di Bandung TV Terhadap Kebutuhan Integratif Personal Pemirsa Di Kecamatan Arcamanik

Untuk menguji Hipotesis menggunakan rumus sebagai berikut :

Rumus t *hitung* $= \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$

Dimana : r = besarnya korelasi

n = jumlah sampel

Proses perhitungan :

Rumus t *hitung* $= \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$

$= \frac{0,566\sqrt{(100-2)}}{\sqrt{(1-0,566^2)}}$

$= \frac{5,603114134}{0,679644}$

= 8,244

Mencari **t** tabel

dk = derajat kebebasan

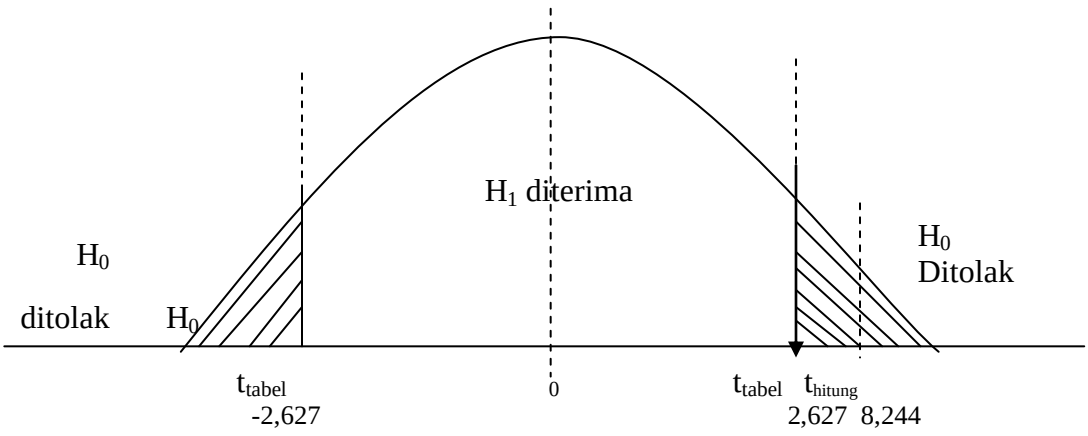
dk = n-2 (dimana n adalah jumlah sampel)

dk = 100-2

dk = 98

Untuk mengetahui t tabel dengan dk= 98 dan α = 0,01 peneliti mengunakan formula statistika dalam *Microsoft excel 2007* dikarenakan jumlah sampel yang ada tidak terdapat dalam tabel distribusi, maka **t** tabel yang diperoleh adalah sebesar 2.627.

**Gambar 4.5**
**Kurva Uji t Antara Efektivitas Tayangan Terhadap Kebutuhan Integratif Personal**



## 4.4 Korelasi Antara Efektivitas Tayangan Seputar Bandung Raya Pagi di Bandung TV Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemirsa Di Kecamatan Arcamanik

Dalam pengolahan data mentah disesuaikan dengan skoring pada masing-masing alat ukur. Penghitungan statistik digunakan untuk melihat hubungan/pengaruh antar variabel dan pengujian terhadap hipotesis.

Terdapat 2 (dua) variabel dalam penelitian ini (X dan Y) dimana keduanya berskala ordinal. Untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel, data yang terkumpul melalui kuisioner dan telah diberi bobot dengan menggunakan skala kategori dan dihitung skor dari masing-masing responden berdasarkan total jumlah dari total jawaban tersebut akan dilakukan perangkingan berdasarkan jumlah skor tersebut, dan kemudian diolah menjadi uji statistik dengan alat ukur analisis korelasi *Rank Spearman* yang akan menghasilkan koefisien korelasi, untuk mengetahui tingkat hubungan di antara kedua variabel, digunakan rumus sebagai berikut:

$$r_s = 1 - \frac{6\sum d_i^2}{n(n^2-1)}$$

Keterangan: di = Selisih rank $X_i$ dengan rank $Y_i$

$r_s$ = koefisien korelasi rank Spearman

n = jumlah responden (banyaknya pasangan data observasi)

Untuk lebih memudahkan maka peneliti memasukkan rumus di atas kedalam program SPSS 17.

Sedangkan untuk menganalisa pengaruh koefisien Determinasi (KD) atau variabel X dan variabel Y digunakan rumus :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

r = besarnya korelasi

Sedangkan pengujian koefisien korelasi *Rank Spearman*, digunakan rumus statistik uji-t yaitu:

$$t = \frac{r_s \sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r_s^2)}}$$

Nilai t tabel didapat dari tabel t-student dengan derajat bebas (*degree of fredom*) = n-2 dan nilai $\alpha$ yang digunakan 0,01 kemudian pengujian yang dilakukan adalah dua pihak.

Uji signifikansi dilakukan terhadap hipotesis statistik yang telah ditentukan dengan kriteria uji : (dua arah) tolak hipotesis nol pada taraf $\alpha$ jika $|t_{hitung}| > t_{tabel}$ dengan db = n-2 dan $\alpha$ = 0,01.

Sedangkan untuk menghitung tingkat hubungan digunakan kriteria Guilford yang dikutip oleh Jalaludin Rakhmat dalam bukunya *Metode Penelitian Komunikasi*, yang kriterianya sebagai berikut :

1. **≥ 0,00 → < 0,20 : Hubungan rendah sekali**
2. **≥ 0,20 → < 0,40 : Hubungan rendah tapi pasti**
3. **≥ 0,40 → < 0,70 : Hubungan yang cukup berarti**
4. **≥ 0,70 → < 0,90 : Hubungan yang tinggi; kuat**
5. **≥ 0,90 → < 1,00 : Hubungan sangat tinggi; kuat sekali**

(Jalaludin Rakhmat, 1998;29)

Selanjutnya peneliti akan menghitung korelasi antara indikator dan variable sesuai dengan rumus *Rank Spearman* serta uji hipotesisnya dengan menggunakan cara penghitungan SPSS 17.

**Tabel 4.24**
**Korelasi Efektivitas Tayangan Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi**

**Correlations**

| | | | EfektivitasTayangan | PemenuhanKebutuhan |
|---|---|---|---|---|
| Spearman's rho | EfektivitasTayangan | Correlation Coefficient | 1.000 | .723** |
| | | Sig. (2-tailed) | . | .000 |
| | | n | 100 | 100 |
| | PemenuhanKebutuhan | Correlation Coefficient | .723** | 1.000 |
| | | Sig. (2-tailed) | .000 | . |
| | | n | 100 | 100 |

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil analisis di atas menunjukkan bahwa besarnya koefisien korelasi *Rank Spearman* antara Efektivitas tayangan terhadap pemenuhan kebutuhan informasi adalah sebesar 0,723. Artinya hubungan antara Efektivitas tayangan Seputar Bandung Raya Pagi di Bandung TV terhadap pemenuhan kebutuhan

informasi pemirsa di Kecamatan Arcamanik terdapat **Hubungan yang tinggi ; kuat dan searah.**

Hubungan antara indikator dan variabel bersifat signifikan, hal ini diketahui dari angka tingkat signifikan (sig) sebesar 0,000 dengan korelasi signifikan 0,01 (*2-tailed*).

Pengaruh Koefisien Determinasi (KD)

$KD = r^2 \times 100\%$

$= (0{,}723)^2 \times 100\%$

$= 0{,}522729 \times 100\%$

$= 52{,}27\%$

$H_1$: Ada Hubungan Antara Efektivitas Tayangan Seputar Bandung Raya Pagi di Bandung TV Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemirsa Di Kecamatan Arcamanik

$H_0$: Tidak Ada Hubungan Antara Efektivitas Tayangan Seputar Bandung Raya Pagi di Bandung TV Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemirsa Di Kecamatan Arcamanik

Untuk menguji Hipotesis menggunakan rumus sebagai berikut :

Rumus t *hitung* $= \dfrac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$

Dimana : r = besarnya korelasi

n = jumlah sampel

Proses perhitungan :

Rumus t *hitung* $= \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$

$= \frac{0,723\sqrt{(100-2)}}{\sqrt{(1-0,723^2)}}$

$= \frac{7,157334839}{0,477271}$

= 14,97

Mencari **t** tabel

dk = derajat kebebasan

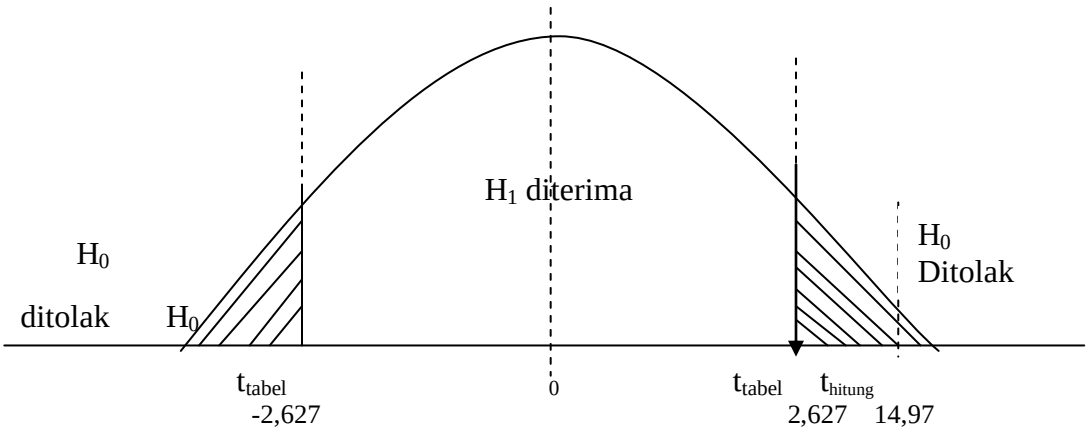
dk = n-2 (dimana n adalah jumlah sampel)

dk = 100-2

dk = 98

Untuk mengetahui t tabel dengan dk= 98 dan α = 0,01 peneliti mengunakan formula statistika dalam *Microsoft excel 2007* dikarenakan jumlah sampel yang ada tidak terdapat dalam tabel distribusi, maka **t** tabel yang diperoleh adalah sebesar 2.627.

**Gambar 4.6**
**Kurva Uji t Antara Efektivitas Tayangan Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi**




## 4.5 Pembahasan Penelitian

Tayangan Seputar Bandung Raya Pagi merupakan salah satu program yang dimiliki Bandung TV yang bertujuan untuk memberikan informasi yang aktual mengenai segala sesuatu yang terjadi di Jawa Barat pada umumnya dan Kota Bandung pada khususnya. Pemirsa sebagai sasaran Televisi bersifat majemuk dan heterogen, mereka tidak dikenal oleh wartawan sebagai komunikator, mereka berbeda jenis kelamin, usia , pekerjaan, pendidikan, agama dan pengalaman. Dalam keadaan berbeda itu harus dipenuhi kebutuhannya (*needs*) dan keinginannya (*wants*) akan informasi.

Selanjutnya peneliti akan membahas setiap identifikasi masalah dalam penelitian ini berdasarkan dari data serta teori-teori yang telah ada yang menjadi landasan dalam melakukan penelitian ini, sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih terperinci sebagai berikut:

### 4.5.1 Intensitas Tayangan Seputar Bandung Raya Pagi di Bandung TV Terhadap Pemenuhan kebutuhan Informasi Pemirsa di Kecamatan Arcamanik

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa besarnya korelasi antara indikator intensitas Tayangan Seputar Bandung Raya Pagi di Bandung TV dengan variabel pemenuhan kebutuhan pemirsa di kecamatan Arcamanik adalah sebesar 2.627. Artinya hubungan antara intensitas Tayangan Seputar Bandung Raya Pagi di Bandung TV terhadap pemenuhan kebutuhan pemirsa di kecamatan Arcamanik mempunyai **hubungan rendah tapi pasti, signifikan dan searah.**

Bersifat searah, karena angka korelasi bernilai positif artinya jika intensitas tayangan Seputar Bandung Raya Pagi di Bandung TV baik maka pemenuhan kebutuhan informasi pemirsa di kecamatan Arcamanik juga akan baik.

Korelasi dikatakan signifikan (penting), karena angka probabilitas (Sig) sebesar 0,000 yang dimana angka tersebut lebih kecil dari 0,05 (0,000<0,05). Hal ini berarti, baik tidaknya intensitas tayangan Seputar Bandung Raya Pagi di Bandung TV akan menentukan pemenuhan kebutuhan informasi pemirsa di kecamatan Arcamanik.

Sedangkan besarnya hubungan intensitas tayangan Seputar Bandung Raya Pagi di Bandung TV terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pemirsa di kecamatan Arcamanik adalah sebesar 14,82 %, sisannya yaitu 85,18 %

dipengaruhi oleh faktor lain. Sehingga dari hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa Hi diterima atau terdapat hubungan antara intensitas tayangan Seputar Bandung Raya Pagi di Bandung TV dengan pemenuhan kebutuhan informasi pemirsa di Kecamatan Arcamanik.

### 4.5.2 Isi pesan Tayangan Seputar Bandung Raya Pagi di Bandung TV Terhadap Pemenuhan kebutuhan Informasi Pemirsa di Kecamatan Arcamanik

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa besarnya korelasi antara indikator isi pesan Tayangan Seputar Bandung Raya Pagi di Bandung TV dengan variabel pemenuhan kebutuhan pemirsa di kecamatan Arcamanik adalah sebesar 2.627. Artinya hubungan antara isi pesan Tayangan Seputar Bandung Raya Pagi di Bandung TV terhadap pemenuhan kebutuhan pemirsa di kecamatan Arcamanik mempunyai **hubungan yang cukup berarti, signifikan dan searah.**

Bersifat searah, karena angka korelasi bernilai positif artinya jika isi pesan tayangan Seputar Bandung Raya Pagi di Bandung TV baik maka pemenuhan kebutuhan informasi pemirsa di kecamatan Arcamanik juga akan baik.

Korelasi dikatakan signifikan (penting), karena angka probabilitas (Sig) sebesar 0,000 yang dimana angka tersebut lebih kecil dari 0,05 (0,000<0,05). Hal ini berarti, baik tidaknya isi pesan tayangan Seputar Bandung Raya Pagi di

Bandung TV akan menentukan pemenuhan kebutuhan informasi pemirsa di kecamatan Arcamanik.

Sedangkan besarnya hubungan isi pesan tayangan Seputar Bandung Raya Pagi di Bandung TV terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pemirsa di kecamatan Arcamanik adalah sebesar 48,16%, sisannya yaitu 51,84% dipengaruhi oleh faktor lain. Sehingga dari hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa Hi diterima atau terdapat hubungan antara isi pesan tayangan Seputar Bandung Raya Pagi di Bandung TV dengan pemenuhan kebutuhan informasi pemirsa di Kecamatan Arcamanik.

### 4.5.3 Efektivitas Tayangan Seputar Bandung Raya di Bandung TV Terhadap Kebutuhan Kognitif pemirsa di Kecamatan Arcamanik

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa besarnya korelasi antara indikator Kebutuhan kognitif dengan variabel efektivitas tayangan seputar bandung raya pagi adalah sebesar 2.627. Artinya hubungan pemenuhan kebutuhan kognitif terhadap Tayangan Seputar Bandung Raya Pagi di Bandung TV mempunyai **hubungan yang cukup berarti, signifikan dan searah.**

Bersifat searah, karena angka korelasi bernilai positif artinya jika pemenuhan kebutuhan kognitif baik, maka efektivitas tayangan Seputar Bandung Raya Pagi di Bandung TV juga akan baik.

Korelasi dikatakan signifikan (penting), karena angka probabilitas (Sig) sebesar 0,000 yang dimana angka tersebut lebih kecil dari 0,05 (0,000<0,05). Hal ini berarti, baik tidaknya pemenuhan kebutuhan kognitif akan menentukan efektivitas tayangan Seputar Bandung Raya Pagi di Bandung TV.

Sedangkan besarnya hubungan pemenuhan kebutuhan kognitif terhadap efektivitas tayangan Seputar Bandung Raya Pagi di Bandung TV adalah sebesar 22,47%, sisannya yaitu 77,53% dipengaruhi oleh faktor lain. Sehingga dari hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa Hi diterima atau terdapat hubungan antara efektivitas tayangan seputar bandung raya pagi dengan pemenuhan kebutuhan kognitif pemirsa di kecamatan Arcamanik.

### 4.5.4 Efektivitas Tayangan Seputar Bandung Raya di Bandung TV Terhadap Kebutuhan Afektif pemirsa di Kecamatan Arcamanik

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa besarnya korelasi antara indikator Kebutuhan afektif dengan variabel efektivitas tayangan seputar bandung raya pagi adalah sebesar 2.627. Artinya hubungan pemenuhan kebutuhan afektif terhadap Tayangan Seputar Bandung Raya Pagi di Bandung TV mempunyai **hubungan yang cukup berarti, signifikan dan searah.**

Bersifat searah, karena angka korelasi bernilai positif artinya jika pemenuhan kebutuhan afektif baik, maka efektivitas tayangan Seputar Bandung Raya Pagi di Bandung TV juga akan baik.

Korelasi dikatakan signifikan (penting), karena angka probabilitas (Sig) sebesar 0,000 yang dimana angka tersebut lebih kecil dari 0,05 (0,000<0,05). Hal ini berarti, baik tidaknya pemenuhan kebutuhan afektif akan menentukan efektivitas tayangan Seputar Bandung Raya Pagi di Bandung TV.

Sedangkan besarnya hubungan pemenuhan kebutuhan afektif terhadap efektivitas tayangan Seputar Bandung Raya Pagi di Bandung TV adalah sebesar 45,56%, sisannya yaitu 54,44% dipengaruhi oleh faktor lain. Sehingga dari hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa Hi diterima atau terdapat hubungan antara efektivitas tayangan seputar bandung raya pagi dengan pemenuhan kebutuhan afektif pemirsa di kecamatan Arcamanik.

### 4.5.5 Efektivitas Tayangan Seputar Bandung Raya di Bandung TV Terhadap Kebutuhan Integratif Personal pemirsa di Kecamatan Arcamanik

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa besarnya korelasi antara indikator Kebutuhan integratif personal dengan variabel efektivitas tayangan seputar bandung raya pagi adalah sebesar 2.627. Artinya hubungan pemenuhan kebutuhan integratif personal terhadap Tayangan Seputar Bandung Raya Pagi di Bandung TV mempunyai **hubungan yang cukup berarti, signifikan dan searah.**

Bersifat searah, karena angka korelasi bernilai positif artinya jika pemenuhan kebutuhan integratif personal baik, maka efektivitas tayangan Seputar Bandung Raya Pagi di Bandung TV juga akan baik.

Korelasi dikatakan signifikan (penting), karena angka probabilitas (Sig) sebesar 0,000 yang dimana angka tersebut lebih kecil dari 0,05 (0,000<0,05). Hal ini berarti, baik tidaknya pemenuhan kebutuhan integratif personal akan menentukan efektivitas tayangan Seputar Bandung Raya Pagi di Bandung TV.

Sedangkan besarnya hubungan pemenuhan kebutuhan integratif personal terhadap efektivitas tayangan Seputar Bandung Raya Pagi di Bandung TV adalah sebesar 30,91%, sisannya yaitu 69,09% dipengaruhi oleh faktor lain. Sehingga dari hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa Hi diterima atau terdapat hubungan antara efektivitas tayangan seputar bandung raya pagi dengan pemenuhan kebutuhan integratif personal pemirsa di kecamatan Arcamanik.

### 4.5.6 Efektivitas Tayangan Seputar Bandung Raya Pagi di Bandung TV Terhadap Pemenuhan kebutuhan Informasi pemirsa di Kecamatan Arcamanik

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa besarnya korelasi antara variabel efektivitas Tayangan Seputar Bandung Raya Pagi di Bandung TV terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pemirsa di kecamatan Arcamanik adalah sebesar 2.627. Artinya hubungan efektivitas

Tayangan Seputar Bandung Raya Pagi di Bandung TV terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pemirsa di kecamatan Arcamanik mempunyai **hubungan yang tinggi ; kuat dan searah.**

Bersifat searah, karena angka korelasi bernilai positif artinya jika efektivitas tayangan Seputar Bandung Raya Pagi di Bandung TV baik maka pemenuhan kebutuhan informasi pemirsa di kecamatan Arcamanik juga akan baik.

Korelasi dikatakan signifikan (penting), karena angka probabilitas (Sig) sebesar 0,000 yang dimana angka tersebut lebih kecil dari 0,05 (0,000<0,05). Hal ini berarti, baik tidaknya efektivitas tayangan Seputar Bandung Raya Pagi di Bandung TV akan menentukan pemenuhan kebutuhan informasi pemirsa di kecamatan Arcamanik.

Sedangkan besarnya efektivitas tayangan Seputar Bandung Raya Pagi di Bandung TV terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pemirsa di kecamatan Arcamanik adalah sebesar 52,27 %, sisannya yaitu 47,73% dipengaruhi oleh factor lain. Sehingga dari hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa Hi diterima atau terdapat hubungan yang signifikan antara tayangan Seputar Bandung Raya Pagi di Bandung TV dengan pemenuhan kebutuhan informasi pemirsa di Kecamatan Arcamanik.